

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data lapangan maupun pustaka kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai hal hal mengenai retribusi parkir, contohnya pertumbuhan, efektivitas dan efisiensi, kontribusi penerimaan retribusi parkir.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam memperoleh data adalah penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian pustaka (*library research*) yang dimaksud yaitu penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan dengan mengeksplorasi informasi dari buku-buku, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan diatas serta dengan menjelajahi situs-situs dan website dalam rangka mendapatkan hal yang berhubungan dengan penelitian. Sedangkan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian data dan informasinya diperoleh dari kegiatan langsung ke lapangan penelitian yaitu pada Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dan lokasi parkir di Kabupaten Demak. Data yang diperoleh dalam penelitian ini juga berasal dari penelitian langsung oleh peneliti dilokasi penelitian.¹

Agar penelitian ini lebih spesifik dalam cakupannya, maka penelitian ini menggunakan sistem rentang waktu (*time series*), dimana data dikumpulkan dihitung berdasarkan data lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022).

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Demak yang beralamat di Jl. Sultan Trenggono No. 16, RW. 5, Jogoloyo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59571.

¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau badan yang dapat memberikan informasi guna untuk menjawab rumusan masalah. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dan Kepala UPTD SarPras

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah retribusi parkir.

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian. Permasalahan penelitian yang diangkat fokus kepada retribusi parkir di Wilayah Kabupaten Demak.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.² Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi mengenai retribusi parkir, yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada penanggung jawab pengelolaan retribusi parkir di Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi langsung mengenai retribusi parkir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.³ Data sekunder yang digunakan adalah sumber data yang

² Sugiono, *Metodologi Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

³ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penertiban Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 111

terdapat pada buku, jurnal, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan retribusi parkir.

F. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sebagai narasumber, bersedia bekerja sama, mau diajak untuk berdiskusi dan membahas hasil penelitian dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, sehingga peneliti bisa menggali informasi lebih mendalam mengenai penelitian ini.⁴

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal jumlah sampel minimum dan informan diambil dalam jumlah kecil, bahkan pada kasus tertentu dapat menggunakan satu informan saja. Patokan peneliti dalam menentukan jumlah informan bukan pada keterwakilan (representasi), namun apabila kedalaman informasi telah cukup.⁵

Informan kunci (key informan) merupakan atau narasumber yang dianggap paling mengetahui tentang objek penelitian. Dalam penelitian ini key informan nya adalah Kepala Sub Bagian UPTD SarPras yaitu Solekul Hadi, S.Sos.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan percakapan dua orang atau lebih untuk alasan tertentu, artinya bahwa peneliti yang harus mengajukan pertanyaan, sedangkan narasumber yang menjawab pertanyaan tersebut.⁶ Informan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti.⁷ Dalam penelitian ini

⁴ Kasiram, *Metode Penelitian: Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 238

⁵ Evi dan Kresno, *Metode Penelitian kualitatif untuk bidang kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 142

⁶ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumiaksara, 2012), 105.

⁷ Rahma dan Indah, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech)," *Jurnal At-Tawassuh* 3, no. 1 (2018): 642, diakses pada 23 Desember, 2023, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/1704>.

wawancara ditujukan kepada penanggung jawab pengelola retribusi parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Demak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus yang berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebarluasan suatu informasi.⁸ Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data data yang telah di dokumentasikan. Peneliti dalam menggunakan metode ini dengan cara menyelidiki benda benda tertulis seperti buku, jurnal, undang undang dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Metode Analisis Data

Analisis data berasal dari kata analisis dan data. Analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa, sedangkan data diartikan sebagai keterangan yang dapat dijadikan sebagai dasar kejadian analisis atau kesimpulan.⁹ Dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan kegiatan penyelidikan terhadap peristiwa berdasarkan pada data nyata untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga bisa ditarik keimpulan yang valid.¹⁰

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum hal hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas, serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, data tersebut disajikan untuk masing masing tema yang hendak dipahami persoalannya.. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan awal dari hasil

⁸ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), 56.

⁹ Sugiono, *Metodologi Peneltian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 2.

¹⁰ Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, 77.

pemahaman tersebut. Penyajian data adalah proses kompilasi kumpulan informasi yang dicatat, sehingga memberi kemungkinan akan adanya pengambilan kesimpulan dan tindakan.

4. Kesimpulan

Setelah reduksi data dan penyajian data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diteliti.¹¹

Untuk mengetahui Pertumbuhan, Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka dapat dianalisis sebagai berikut:

I. Pertumbuhan

Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan penerimaan retribusi parkir yaitu sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana:

G_x : Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir per tahun

X_t : Realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun tertentu

$X_{(t-1)}$: Realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun sebelumnya.

J. Efektivitas dan Efisiensi Retribusi Parkir

Dalam menjawab permasalahan ini, digunakan analisis efektivitas dan efisiensi. Langkah langkah dalam mengetahui analisis efektivitas dan efisiensi retribusi parkir pada tahun 2018 – 2022 yaitu:

1. Efektivitas Retribusi Parkir

- Mengambil data realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2018 – 2022.
- Mengambil data target penerimaan retribusi parkir tahun 2018 – 2022.
- Memasukkan kedua data tersebut ke dalam rumus:

¹¹ Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 103.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Kategori yang digunakan dalam menilai efektivitas retribusi parkir berdasarkan Keputusan Kementerian Dalam Negeri No.690.900.327 tahun 2006 adalah:

Tabel 3.1
Klasifikasi Nilai Kriteria Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir

Presentase	Kategori
Diatas 100%	Sangat Efektif
90 – 100%	Efektif
80 – 89,9%	Cukup Efektif
60 – 79,9%	Kurang Efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006

2. **Efisiensi Retribusi Parkir**
- a. Mengambil data biaya pemungutan retribusi parkir tahun 2018 – 2022.
 - b. Mengambil data realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2018 – 2022.
 - c. Memasukkan kedua data tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Klasifikasi yang digunakan dalam menilai efisiensi retribusi parkir yaitu menggunakan metode dari Nick Devas:

Tabel 3.2
Kategori Nilai Kriteria Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir

Presentase	Kategori
Dibawah 20%	Sangat Efisien
20 – 85%	Efisien
Dibawah 20%	Tidak Efisien

Sumber: Metode Nick Devas

K. Kontribusi

Langkah langkah dalam mengetahui kontribusi parkir terhadap PAD tahun 2018 – 2022 yaitu:

1. Mengambil data realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2018 – 2022
2. Mengambil data realisasi penerimaan pendapatan asli daerah tahun 2018 – 2022.
3. Memasukkan kedua data tersebut ke dalam rumus:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai kontribusi retribusi daerah berdasarkan Keputusan Kementrian Dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 2006 adalah:

Tabel 3.3
Kategori Nilai Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir

Presentase	Kategori
Diatas 50%	Sangat Baik
40% – 49,9%	Baik
30% – 39,9%	Cukup Baik
20% – 29,9%	Sedang
10% – 19,9%	Kurang Baik
Dibawah 10%	Sangat Kurang

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006